



Kasus Keracunan Menu MBG Masih Terjadi

JOGJA—Kasus keracunan yang diduga dari menu Makan Bergizi Gratis (MBG) masih terjadi di tengah komitmen pemerintah menjaga standar *zero incident* program tersebut.

Lugas Subarkah, Stefani Yulindriani, & Akbar Evandio
redaksi@jibinews.co

Terbaru, 426 siswa SMAN 1 Jogja diduga keracunan setelah memakan paket MBG pada Rabu (15/10). Penyebabnya diduga karena ayam yang dimasak terlalu pagi dan baru dikonsumsi pada siang hari. Kepala SMAN 1 Jogja, Ngadiyo, menjelaskan keracunan ini baru diketahui pada Kamis (16/10) pagi setelah ia mendapat laporan banyak siswa mengeluhkan sakit perut pada malam sebelumnya, sekitar pukul 01.00 WIB–03.00 WIB.

"Tadi malam [Rabu] siswa kami banyak yang mengalami sakit perut. Ada yang diare sampai dua-tiga kali, tapi ada yang hanya sakit perut saja," ujarnya.

Setelah dicek ulang, dari total 972 siswa di semua angkatan, terdapat 426 siswa yang merasakan gejala keracunan. Jumlah tersebut mencapai 43,28% dari total siswa. Pada Kamis, 33 siswa

▶ Keracunan ini baru diketahui pada Kamis (16/10) pagi setelah adanya laporan banyak siswa.

▶ Berdasarkan keterangan SPPG, keracunan ini diduga karena ayam dimasak terlalu pagi, sedangkan para siswa mengonsumsinya siang hari.

tidak masuk sekolah.

"Itu ada yang sakit, ada juga karena alasan lain," katanya.

Siswa yang mengalami sakit perut sudah mendapat penanganan di puskesmas, di rumah, maupun di UKS SMAN 1 Jogja karena masih ada yang mengeluhkan sakit perut pada Kamis pagi. "Tapi tidak ada yang dirawat inap," ungkapnya.

Kasus Keracunan...

Berdasarkan keterangan SPPG, keracunan ini diduga karena ayam dimasak terlalu pagi, sedangkan para siswa mengonsumsinya siang hari. "SPPG tadi mengatakan akan bertanggung jawab, puskesmas akan mengover penanganannya," katanya.

Keracunan ini baru pertama kali terjadi di SMAN 1 Jogja sejak pertama kali menerima MBG pada 19 Agustus lalu. Ia juga mengakui tidak semua siswa mau memakan paket MBG.

Siswa kelas XI FL 7 SMAN 1 Jogja, Veda, menuturkan ia merupakan salah satu siswa terdampak keracunan MBG. "Rasanya sih memang biasa-biasa aja, mungkin di saus spagetinya kali ya, ada saus *barbeque gitu* kan. Mungkin di sausnya itu yang menyebabkan sakit perut.

Jadi semuanya lagi pada diare. Di kelas saya sendiri ada 11 anak yang diare," katanya.

Pada Rabu menu yang

disajikan dalam paket MBG yakni ayam *barbeque*, sayur salad, dan nasi. "Sebenarnya tidak ada rasa aneh apa pun, cuma enggak tahu kenapa pas pulang langsung demam terus saya diare," ungkapnya.

Harian Jogja mencoba mengonfirmasi kejadian ini ke SPPG yang memproduksi paket MBG untuk SMAN 1 Jogja, tetapi penanggung jawab SPPG yang terletak di Kemantren Wirobrajan ini tidak mau memberikan jawaban.

Terpisah, Kepala Disdikpora DIY, Suhirman, mengatakan akan menindaklanjuti sesuai MoU dengan SPPG dan sekolah-sekolah. "Tindak lanjutnya adalah SPPG itu bertanggung jawab sampai sejauh mana untuk anak-anak ini," katanya.

Ia meminta sekolah memastikan kondisi seluruh siswa terdampak, baik yang masuk sekolah maupun yang di rumah.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan Pemkot memeriksa sampel makanan

dan menutup SPPG yang ada di Wirobrajan yang menyediakan MBG tersebut. Hasto menyebut pemeriksaan terhadap makanan tersebut diduga memerlukan waktu sekitar dua pekan. Selama selang waktu tersebut, SPPG tersebut tidak akan beroperasi. "Sisa sampel makanan sudah dikirim ke laboratorium [Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi DIY] untuk diperiksa," katanya.

Jaga Standar

Sementara itu, Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmen pemerintah untuk menjaga standar *zero incident* dalam pelaksanaan program MBG. Prabowo mengakui masih perlunya perbaikan. "Saya bangga mengatakan, sampai beberapa jam yang lalu, kami sudah memiliki 11.900 dapur. Dan hari ini kami memberi makan 35,4 juta orang. Ya, dan itu setara dengan tujuh [kali penduduk] Singapura."

(Bisnis.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005